

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Metode Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap perempuan perokok. Dengan demikian, metode penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*), karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami fenomena dalam masyarakat melalui sudut pandang partisipan secara mendalam yang bisa terjawab baik melalui pendekatan kualitatif maupun kuantitatif, seperti pernyataan yang diungkapkan (Sugiyono, 2012, hlm. 7) bahwa : “Penelitian metode campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengombinasikan atau mengasosiasikan bentuk kualitatif dan bentuk kuantitatif”.

Dalam penelitian ini, terdapat dua unsur metode yang akan dikaji yang dominan berhubungan dengan masalah kualitatif yaitu bagaimana persepsi mahasiswa terhadap perempuan perokok, faktor yang melatarbelakangi terbentuknya persepsi terhadap perempuan perokok dan dampak yang ditimbulkan oleh persepsi tersebut terhadap mahasiswa perempuan yang merokok. Sedangkan yang kurang dominan akan dikaji melalui pendekatan kuantitatif yaitu artinya suatu pendekatan yang dilakukan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dimana pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian yang sudah disesuaikan dengan variabel yang akan diteliti dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Sehingga dengan menggunakan pendekatan campuran ini, akan diperoleh gambaran analisis yang memadai.

Pendapat lain yang dikemukakan oleh (Creswell, 2015, hlm. 1088) yang menyatakan :

”*Mixed methods research design* (rancangan penelitian metode campuran) adalah suatu prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, dan “mencampur” metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian atau serangkaian penelitian untuk memahami permasalahan penelitian.”

Dengan demikian, asumsinya bahwa penggunaan mixed methods memberikan pemahaman lebih baik tentang permasalahan dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada partisipan, karena mixed methods akan memberikan data yang lengkap dan bersifat saling melengkapi antara metode kualitatif dan metode kuantitatif. Kemudian hasil data dari kedua metode tersebut digabungkan dengan cara dan ketentuan-ketentuan yang dilaksanakan secara mixed methods.

### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sequential Exploratory, yaitu mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif kemudian mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif. Dalam penelitian ini lebih menekankan pada metode kualitatif (McMilan, 2010, hlm. 402).

Pada tahap pertama akan diisi dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif, kemudian pengumpulan dan menganalisis data kuantitatif. Penggabungan data kuantitatif dengan data kualitatif ini biasanya didasarkan pada hasil-hasil yang telah diperoleh sebelumnya dari tahap pertama. Prioritas utama pada tahap ini lebih ditekankan pada tahap pertama dan proses penggabungan diantara keduanya terjadi ketika peneliti menghubungkan antara analisis data kualitatif dengan pengumpulan data kuantitatif.

Pada penelitian ini, data kuantitatif digunakan untuk menjelaskan data kualitatif. Data kualitatif ini didapatkan melalui wawancara dengan partisipan secara mendalam. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai persepsi mahasiswa terhadap perempuan perokok, selain itu metode ini juga untuk mengetahui latar belakang terbentuknya persepsi mahasiswa terhadap perempuan perokok, maka untuk itu menggunakan instrument wawancara terhadap mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Sedangkan untuk metode kuantitatif digunakan untuk menemukan kontribusi pembelajaran sejarah terhadap perkembangan karakter mahasiswa. Instrument yang digunakan adalah angket.

### **3.3 Partisipan dan Lokasi Penelitian**

#### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia. Dengan pertimbangan bahwa lokasi ini termasuk kedalam lokasi yang tepat sasaran dimana terdapat mahasiswi yang merokok dan dapat diteliti, oleh sebab itu peneliti tergerak untuk meneliti bagaimana persepsi mahasiswa terhadap perempuan perokok.

#### **3.3.2 Partisipan**

Partisipan dalam penelitian merupakan pihak yang berhubungan dalam penelitian, khususnya partisipan yang dijadikan objek penelitian dan informan untuk diwawancarai atau diobservasi untuk mendapatkan data dari informan. Dengan demikian, peneliti dalam hal ini tidak membedakan antara informan dan partisipan karena sama-sama dianggap sebagai pihak yang mengetahui dan memahami konsep yang akan dibahas oleh peneliti selain itu untuk membantu peneliti dengan cara memberikan informasi yang diketahui dan membantu dalam memberikan keterangan dalam suatu data untuk penyediaan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Partisipan dalam penelitian ini merupakan pihak-pihak yang dipilih berdasarkan pertimbangan dan kebutuhan berdasarkan jenis data yang akan peneliti bahas. Partisipan dalam penelitian ini yaitu pihak-pihak yang dianggap memberikan pengaruh terhadap program yang akan diteliti yaitu lingkungan sosial dan dipilih berdasarkan atas pertimbangan kebutuhan penelitian. Adapun yang menjadi partisipan penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang masih aktif.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam melakukan penelitian, karena dalam teknik ini kita akan mendapatkan data yang aktual untuk menunjang penelitian yang sedang dilakukan. Teknik pengumpulan data sesuai menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif seperti yang di kemukakan oleh (Sugiyono, 2009, hlm. 63) “Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan

teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participation observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi”. Berdasarkan pemaparan diatas maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### **3.4.1 Observasi**

Obsevasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Untuk penelitian ini adalah peneliti mengadakan observasi dengan cara mengamati apakah ada mahasiswa UPI yang merokok. Menurut (Danial & Wasriah, 2009, hlm. 97) “Pelaksanaan observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung kepada objek atau kondisi tertentu”.

Menurut pendapat tersebut dapat diartikan bahwa dengan menggunakan teknik observasi peneliti secara langsung dapat melihat keadaan yang sesungguhnya dan mengamati langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran mengenai permasalahan yang akan diteliti. Adapun manfaat dari teknik observasi ini seperti yang dikemukakan oleh Patton (dalam Sugiyono, 2009, hlm. 67) bahwa “Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang *holistik* atau menyeluruh.”

#### **3.4.2 Wawancara**

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh Pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara, (Arikunto, 1998, hlm. 149). Wawancara merupakan tanya jawab antara dua belah pihak yaitu peneliti sebagai pemberi pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Menurut (Rusidi, 1992, hlm. 1) mengemukakan bahwa “wawancara diartikan sebagai metode pengumpulan data informasi dengan cara tanya jawab sepihak, dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan penyelidikan”. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara berdiskusi antara dua belah pihak bertujuan untuk mengumpulkan data dari suatu pihak yang menjadi narasumber.

#### **3.4.3 Kuesioner / Angket**

Kuesioner adalah satu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan

mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti (Narbuko, dkk, 2005, hlm. 76). Menurut (Arikunto, 2006, hlm. 152) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Dari pernyataan diatas maka disimpulkan kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada sekelompok orang mengenai suatu masalah sehingga mendapatkan informasi tentang masalah tersebut. Kuesioner atau angket dalam pelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai perpsepsi mahasiswa terhadap perempuan perokok.

#### **3.4.4 Studi Dokumentasi**

“Dokumentasi merupakan objek perolehan informasi dengan memperhatikan tiga macam sumber yaitu tulisan, tempat, dan kertas atau orang” Suharsimi (dalam Arikunto, 1997, hlm. 135). Selain itu di kemukakan oleh (Sugiyono, 2009, hlm. 82) menjelaskan bahwa “dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbetuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi dan peraturan kebijakan”.

#### **3.4.5 Populasi dan Sampel**

Penelitian dibutuhkan data dari lapangan dengan mengambil populasi yang ada di keseluruhan dari subjek yang ada dilapangan. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 117) Populasi merupakan suatu wilayah dengan generalisasi dengan berbagai obyek yang memiliki karakteristik tersendiri untuk dipelajari dan diteliti oleh peneliti. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam penelitian tidak semua populasi dijadikan bahan untuk penelitian, peneliti mengambil beberapa sampel yang ada di kota Universitas Pendidikan Indonesia. Sampel yang berarti bagian dari populasi yang diteliti serta dianggap dapat menggambarkan suatu populasi. Menurut (Azwar, 2012, hlm. 79) sampel adalah sebagian dari populasi karena merupakan bagian dari populasi, tentulah harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Peneliti membatasi sasaran penelitian dengan menggunakan sampel. Dalam penarikan sampel peneliti menggunakan cara *proporsional*, kemudian sampel diambil secara

random / acak dengan tujuan agar masing-masing mahasiswa diberikan kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian.

Menurut (Arikunto, 2002, hlm. 128) menyatakan bahwa :

“Teknik sampel proporsi bertujuan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah agar memperoleh sampel yang representative sehingga pengambilan subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah.”

Karena sampel diambil dari kelompok yang berbeda maka peneliti melakukan teknik sampling proporsi, setelah diperoleh jumlah proporsi dari sampel dilanjutkan dengan pengambilan sampel secara random/ acak, langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Mendata jumlah keseluruhan mahasiswa aktif dari masing-masing jurusan.
- b. Mendata jumlah mahasiswa dari masing-masing jurusan yang berkenan dijadikan sampel penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Data Jumlah Mahasiswa Aktif Dan Jurusan Universitas Pendidikan**  
**Indonesia Tahun 2017/2018**

No	Nama Program Studi	Jenjang	Jumlah Mahasiswa	Menerima dijadikan Sampel	
				Ya	Tidak
1	Administrasi Pendidikan	S1	232	√	
2	Akuntansi	S1	397		√
3	Arsitektur	S1	245		√
4	Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	255		√
5	Bahasa dan Sastra Inggris	S1	284		√
6	Bimbingan Dan Konseling	S1	428		√
7	Biologi	S1	179		√
8	Fisika	S1	150		√
9	Ilmu Ekonomi dan	S1	401		√

	Keuangan Islam				
10	Ilmu Keolahragaan	S1	452		√
11	Ilmu Komputer	S1	309	√	
12	Ilmu Komunikasi	S1	397	√	
13	Ilmu Pendidikan Agama Islam	S1	341	√	
14	Kimia	S1	243		√
15	Manajemen	S1	366	√	
16	Manajemen Industri Katering	S1	337	√	
17	Manajemen Pemasaran Pariwisata	S1	473		√
18	Manajemen Resort dan Leisure	S1	385	√	
19	Matematika	S1	161	√	
20	Pendidikan Akuntansi	S1	441	√	
21	Pendidikan Bahasa Arab	S1	359		√
22	Pendidikan Bahasa Daerah	S1	350	√	
23	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	S1	356		√
24	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	340		√
25	Pendidikan Bahasa Jepang	S1	381		√
26	Pendidikan Bahasa Jerman	S1	263		√
27	Pendidikan Bahasa Korea	S1	197		√
28	Pendidikan Bahasa Perancis	S1	302		√
29	Pendidikan Biologi	S1	341	√	
30	Pendidikan Ekonomi	S1	403	√	
31	Pendidikan Fisika	S1	354	√	
32	Pendidikan Geografi	S1	428	√	
33	Pendidikan Guru	S1	313	√	

	Pendidikan Anak Usia Dini				
34	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	614	√	
35	Pendidikan Ilmu Komputer	S1	338		√
36	Pendidikan IPA	S1	97	√	
37	Pendidikan IPS	S1	421		√
38	Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi	S1	797	√	
39	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	S1	509	√	
40	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	S1	184	√	
41	Pendidikan Khusus	S1	430	√	
42	Pendidikan Kimia	S1	370	√	
43	Pendidikan Luar Sekolah	S1	286	√	
44	Pendidikan Manajemen Bisnis	S1	426	√	
45	Pendidikan Manajemen Perkantoran	S1	399		√
46	Pendidikan Matematika	S1	360	√	
47	Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	S1	398		√
48	Pendidikan Sejarah	S1	393		√
49	Pendidikan Seni Musik	S1	472		√
50	Pendidikan Seni Rupa	S1	427		√
51	Pendidikan Seni Tari	S1	309		√
52	Pendidikan Sosiologi	S1	389		√
53	Pendidikan Tata Boga	S1	231		√
54	Pendidikan Tata Busana	S1	254		√
55	Pendidikan Teknik	S1	242		√



	Arsitektur				
56	Pendidikan Teknik Bangunan	S1	308		√
57	Pendidikan Teknik Elektro	S1	439		√
58	Pendidikan Teknik Mesin	S1	481		√
59	Pendidikan Teknologi Agroindustri	S1	298		√
60	Perpustakaan dan Informasi	S1	198	√	
61	PGPAUD Kampus Cibiru	S1	241		√
62	PGPAUD Kampus Purwakarta	S1	231		√
63	PGPAUD Kampus Serang	S1	265		√
64	PGPAUD Kampus Tasikmalaya	S1	324		√
65	PGSD Kampus Cibiru	S1	683		√
66	PGSD Kampus Purwakarta	S1	727		√
67	PGSD Kampus Serang	S1	716		√
68	PGSD Kampus Sumedang	S1	509		√
69	PGSD Kampus Tasikmalaya	S1	730		√
70	PGSD Pendidikan Jasmani	S1	396		√
71	PGSD Penjas Kampus Sumedang	S1	405		√
72	Psikologi	S1	430		√
73	Teknik Elektro	S1	245		√
74	Teknik Sipil	S1	332		√
75	Teknologi Pendidikan	S1	276	√	

*Sumber : Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi*

Dari hasil pendataan jumlah mahasiswa pada masing-masing jurusan diperoleh 27 jurusan yang bersedia dijadikan sampel. Kemudian dihitung secara proporsi sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Proporsi Sampel**

No	Nama Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan Proporsi	Hasil Proporsi
1	<u>Administrasi Pendidikan</u>	232	$\frac{232}{9116} \times 50$	1,7 (2)
2	<u>Manajemen Resort dan Leisure</u>	385	$\frac{385}{9116} \times 50$	2,1 (2)
3	<u>Matematika</u>	161	$\frac{161}{9116} \times 50$	0,8 (1)
4	<u>Pendidikan Akuntansi</u>	441	$\frac{441}{9116} \times 50$	2,4 (2)
5	<u>Pendidikan Bahasa Daerah</u>	350	$\frac{350}{9116} \times 50$	1,9 (2)
6	<u>Pendidikan Biologi</u>	341	$\frac{341}{9116} \times 50$	1,8 (2)
7	<u>Pendidikan Ekonomi</u>	403	$\frac{403}{9116} \times 50$	2,2 (2)
8	<u>Pendidikan Fisika</u>	354	$\frac{354}{9116} \times 50$	1,9 (1)
9	<u>Pendidikan Geografi</u>	428	$\frac{428}{9116} \times 50$	2,3 (2)
10	<u>Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini</u>	313	$\frac{313}{9116} \times 50$	1,7 (1)
11	<u>Pendidikan Guru Sekolah Dasar</u>	614	$\frac{614}{9116} \times 50$	3,3 (3)
12	<u>Pendidikan IPA</u>	97	$\frac{97}{9116} \times 50$	0,5 (1)
13	<u>Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi</u>	797	$\frac{797}{9116} \times 50$	4,3 (4)
14	<u>Pendidikan Kepelatihan Olahraga</u>	509	$\frac{509}{9116} \times 50$	2,7 (3)
15	<u>Pendidikan Kesejahteraan Keluarga</u>	184	$\frac{184}{9116} \times 50$	1,0 (1)

16	<u>Pendidikan Khusus</u>	430	$\frac{430}{9116} \times 50$	2,3 (2)
17	<u>Pendidikan Kimia</u>	370	$\frac{370}{9116} \times 50$	2,0 (2)
18	<u>Pendidikan Luar Sekolah</u>	286	$\frac{286}{9116} \times 50$	1,5 (1)
19	<u>Pendidikan Manajemen Bisnis</u>	426	$\frac{426}{9116} \times 50$	2,3 (2)
20	<u>Pendidikan Matematika</u>	360	$\frac{360}{9116} \times 50$	1,9 (2)
21	<u>Perpustakaan dan Informasi</u>	198	$\frac{198}{9116} \times 50$	1,0 (1)
22	Ilmu Komputer	309	$\frac{309}{9116} \times 50$	2,1 (2)
23	Ilmu Komunikasi	397	$\frac{397}{9116} \times 50$	2,1 (2)
24	Ilmu Pendidikan Agama Islam	341	$\frac{341}{9116} \times 50$	1,8 (2)
25	Manajemen	366	$\frac{366}{9116} \times 50$	2,0 (2)
26	Manajemen Industri Katering	337	$\frac{337}{9116} \times 50$	1,8 (2)
27	<u>Teknologi Pendidikan</u>	276	$\frac{276}{9116} \times 50$	1,5 (1)
<b>Jumlah Mahasiswa</b>		<b>9116</b>	<b>Jumlah Proporsi</b>	<b>50</b>

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 50 orang.

### 3.5 Teknik Analisis Data Kualitatif

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan adanya interaksi oleh informan dan berlangsung secara berkelanjutan sampai tuntas. Analisis data dalam penelitian kualitatif sebelumnya dalam proses pengumpulan data melalui wawancara, observasi, studi literatur, dan dokumentasi maka data-data tersebut dikumpulkan dan dianalisis bertujuan untuk mempermudah pembaca untuk melihat hasil penelitian. Aktivitas

dalam analisis data, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

### **3.5.1 Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan cara memilih hal-hal yang pokok dan penting menurut peneliti dianggap relevan dengan data dan kondisi lapangan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Setelah data dari lapangan terkumpul dan dianalisis maka tahap selanjutnya adalah pengkategorisasian data untuk dibuat reduksinya, sehingga akan diperoleh data yang paling yang dapat memberikan gambaran lebih jelas.

### **3.5.2 Display Data**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, folowchart, dan sejenisnya. Display data pada penelitian ini digunakan untuk menyusun informasi mengenai persepsi mahasiswa terhadap perempuan perokok untuk menghasilkan suatu gambaran dan hasil penelitian secara tersusun. Dalam hal ini, peneliti menyusun data yang terkumpul dan telah dianggap valid kemudian dilakukan penyusunan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian.

### **3.5.3 Kesimpulan/Verifikasi**

Setelah melakukan validasi data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan yang ada di lapangan.

## **3.6 Teknik Analisis Data Kuantitatif**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang dilanjutkan dengan menganalisis data kuantitatif. Penggunaan metode kuantitatif untuk tahapan penelitian selanjutnya adalah bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang dilakukan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dimana pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian yang sudah disesuaikan dengan variabel yang akan diteliti dengan tujuan

untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Desain penelitian ini akan menjawab permasalahan penelitian dengan memakai pengukuran yang tepat terhadap variabel-variabel dari objek yang akan diteliti untuk memunculkan kesimpulan yang dapat digeneralisasi terlepas dari konteks, waktu, tempat dan situasi. Dengan demikian, tahapan selanjutnya menggunakan metode kuantitatif yang didasarkan untuk menguji sebuah hipotesis dari hasil data penelitian kualitatif sebelumnya.

Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan skala likert karena umumnya skala likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang sesuatu objek sikap. Indikator – indikator dari variabel sikap terhadap suatu objek merupakan titik tolak dalam membuat pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi responden (Kriyantono, 2006, hlm. 151). Setiap pertanyaan dalam kuisioner akan diberi lima alternatif jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju berdasarkan skala Likert. Penentuan skor untuk masing-masing alternatif jawaban adalah sebagai berikut :

- a. Alternatif jawaban sangat setuju diberi skor 5, yang menunjukkan interval sangat tinggi.
- b. Alternatif jawaban setuju diberi skor 4, yang menunjukkan interval tinggi.
- c. Alternatif jawaban ragu-ragu diberi skor 3, yang menunjukkan interval sedang.
- d. Alternatif jawaban tidak setuju diberi skor 2, yang menunjukkan interval rendah.
- e. Alternatif jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1, yang menunjukkan interval sangat rendah.

### **3.7 Uji Validitas**

Menurut (Arikunto, 2012, hlm.84) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kehandalan suatu instrumen. Uji validitas dalam penelitian ini dalam pelaksanaannya menggunakan *correlation pearson product moment* dengan bantuan *software SPSS 22*. Dengan ketentuan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Jika suatu instrumen yang valid berarti instrument itu adalah sebuah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Berikut rumus korelasi *Product Moment* yang digunakan untuk menguji validitas:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien validitas

N = jumlah responden

X = nilai item angket

Y = nilai responden

### 3.8 Uji Reliabilitas

Menurut (Arikunto, 2012, hlm. 86) reliabilitas adalah suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik akan mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang *reliable* akan menghasilkan data yang dipercaya. Rentang koefisiensi reliabilitas berada antara 0-1,00. Data tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi reliabilitas akan semakin dekat angka 1,00 sedangkan semakin rendah reliabilitas jika mendekati angka 0. Dalam penelitian ini, digunakan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* yang dihitung pada poin-poin yang telah valid dengan menggunakan bantuan program *software SPSS 22*.

### 3.9 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut harus terdistribusi secara normal. Maksud data terdistribusi secara normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal (Santosa & Ashari, 2005, hlm. 231). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan Normal P-P Plot.

### 3.10 Uji Persentase Frekuensi Jawaban

Pada angket ini peneliti menggunakan rumus persentase untuk mengetahui presentase pilihan jawaban responden terhadap pertanyaan dalam angket yang telah dibuat. Angket tersebut berguna untuk menjawab rumusan masalah ketiga, yaitu mengetahui pengaruh merokok terhadap pergaulan di kampus Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Terdapat sepuluh soal yang akan dianalisis menggunakan rumus persentase. Angket terlampir dengan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \quad \text{Sumber: (Sugiyono, 2009)}$$

Keterangan :

$P$  : Nilai rata-rata

$f$  : Jumlah jawaban

$n$  : Jumlah responden

Agar hasil hitung presentase dapat dipahami oleh pembaca, maka memerlukan intepretasi dengan kategori penafsiran hasil hitung adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Tabel Penafsiran Presentase**

No	Presentase	Penafsiran
1.	100%	Seluruhnya
2.	99% - 90%	Hampir seluruhnya
3.	60% - 89%	Sebagian besar
4.	51% - 59%	Lebih dari setengahnya
5.	50%	Setengahnya
6.	40% - 49%	Hampir setengahnya
7.	10% - 39%	Sebagian kecil
8.	1% - 9%	Sedikit sekali
9.	0%	Tidak ada sama sekali

Sumber: (Sugiyono, 2009)

